



## Edukasi Pentingnya Menjaga Kelestarian Lingkungan Berbasis Ekowisata di Pantai Cemara Desa Ciheras

Meirin Dwiningtyas Putri<sup>1\*</sup>, Ayi Nurazizah<sup>2</sup>, Risa Mutiara<sup>3</sup>, Ela Nurlaela<sup>3</sup>, Rissa Ristianisa<sup>5</sup>, Risma Rismalasari<sup>6</sup>, Titin<sup>7</sup>

<sup>1\*,2</sup>Department of Biology Education, Cipasung University, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>3</sup>Department of Software Engineering, Cipasung University, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>4,5</sup>Department of Information System, Cipasung University, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>6,7</sup>Department of Accounting, Cipasung University, Tasikmalaya, Indonesia

Correspondence author: Meirin Dwiningtyas Putri

Email: [meirindwi@uncip.ac.id](mailto:meirindwi@uncip.ac.id)

Address : Jl. Borolong Ciawi-Singaparna (Kompleks Universitas Cipasung Tasikmalaya) Desa Cilampung Hilir Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya, West Java 46466, Indonesia, Telp. 082118167601

Submitted: 7 Januari 2025, Revised: 10 Januari 2025, Accepted: 30 Januari 2025, Published: 20 Februari 2025

DOI: [doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.461](https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.461)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Abstract

**Introduction:** Cemara Beach in Ciheras Village, Cipatujuh District is one of the tourist attractions in Tasikmalaya Regency that has considerable potential to be used as ecotourism. However, these aquatic resources have not been utilized as ecotourism areas due to the lack of information about the potential known to the community

**Objective:** The purpose of this service was to provide education about the importance of environmental sustainability and to recognize the potential of Cemara Beach which can be used as ecotourism.

**Method:** This public service is carried out using the counseling or socialization method so that it is hoped that the community can understand the importance of preserving the environment of Cemara Beach and recognize the potential of Cemara Beach which can be used as an ecotourism development.

**Result:** The results show that the community is able to understand the importance of preserving the environment and can recognize the potential of Cemara Beach which can be used as ecotourism by independently developing Cemara Beach ecotourism.

**Conclusion:** Community service activities in Ciheras Village received a positive response from the community that the importance of educating people about preserving the environment based on ecotourism means utilizing the coastal environment without damaging or disturbing the environment and culture of the local community.

**Keywords:** beach, ciheras village, ecotourism, environment

## Latar Belakang

Desa Ciheras merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, Secara geografis, Desa Ciheras memiliki garis pantai yang memanjang sehingga menyimpan potensi yang cukup besar sebagai Kawasan Wisata Bahari salah satunya yaitu Pantai Cemara (nama sebelumnya Pantai Karang Kakapa). Pengalaman yang didapat dari Kawasan Pantai ini pengunjung dapat menikmati keindahan alam seperti mendengar desiran suara ombak, menghirup aroma khas laut, hembusan angin laut, lembutnya pasir pantai dan lain-lain.

Deretan pohon cemara yang rindang ditepi pantai menambah keasrian dan keindahan pantai disertai lingkungan yang masih bersih karena belum banyak terjamah oleh wisatawan sehingga suasana pantai ini terasa hening dan jauh dari suara kendaraan. Maka dari itu, Pantai Cemara ini memiliki potensi untuk pengembangan ekowisata. Ekowisata atau pariwisata alam yaitu aktivitas wisata yang berfokus pada Kawasan Alami dan dikelola sesuai prinsip keberlanjutan lingkungan yang bertujuan untuk menikmati keindahan alam dengan mengintegrasikan edukasi, pemahaman serta dukungan konservasi dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka (Devi & Samadi, 2024).

Potensi ekowisata yang dimiliki Pantai Cemara ini perlu melibatkan peran dari masyarakat sehingga manfaat yang dirasakan dapat berdampak pada masyarakat setempat. Namun demikian, masih banyak sumber daya perairan yang belum dimanfaatkan sebagai daerah ekowisata dikarenakan kurangnya informasi yang diketahui masyarakat bahwa daerah mereka memiliki potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut khususnya pengembangan ekowisata.

## Tujuan

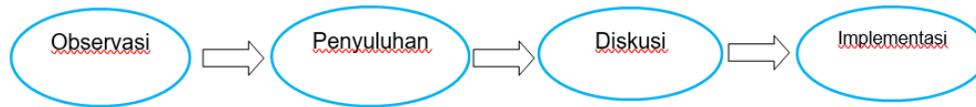
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Ciheras bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya kelestarian lingkungan dan mengenal potensi Pantai Cemara yang dapat dijadikan ekowisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat setempat khususnya di sekitar Pantai Cemara, dapat secara mandiri mengembangkan ekowisata Pantai Cemara.

## Metode

Subyek yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini diantaranya Perangkat Desa Ciheras dan Masyarakat Desa Ciheras khususnya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) serta masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Cemara, Desa Ciheras, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Peserta yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini relevan untuk diberikan edukasi untuk mengenal potensi ekowisata Pantai Cemara dan menjaga kelestariannya karena keberadaan Pantai tersebut menjadi bagian dari keseharian masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2024 di Aula Desa Ciheras, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya yang dihadiri oleh 36 peserta. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan penyuluhan dengan bantuan media *power point* sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memungkinkan peserta mengajukan pertanyaan mengenai potensi ekowisata Pantai Cemara. Dokumentasi kegiatan juga dilakukan untuk merekam proses dan hasil dari tahapan kegiatan. Selain itu, implementasi dilakukan sebagai upaya realisasi hasil diskusi bersama Perangkat Desa Ciheras dan Masyarakat Desa Ciheras, khususnya Kelompok

Sadar Wisata (POKDARWIS) serta masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Cemara, Desa Ciheras, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.



Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat

## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang mengenal potensi yang dimiliki Pantai Cemara yang dapat dijadikan ekowisata dan menjaga kelestarian lingkungan Pantai Cemara. Identifikasi masalah dan justifikasi penyelesaiannya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Utama dan Justifikasi

No	Permasalahan Utama	Justifikasi
1	Keterbatasan mengenai informasi potensi yang dimiliki Pantai Cemara sebagai ekowisata	Peserta diberikan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi mengenai potensi yang dimiliki Pantai Cemara sebagai ekowisata
2	Keterbatasan mengenai kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan	Peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan

Tahapan yang telah dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, “Edukasi Pentingnya Menjaga Kelestarian Lingkungan berbasis Ekowisata di Pantai Cemara Desa Ciheras” Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dengan Kepala Desa Ciheras  
 Pada tanggal 15 Agustus 2024, penulis berkoordinasi dengan Bapak Akh. Asruri selaku Kepala Desa Ciheras beserta jajarannya. Pada pertemuan tersebut membahas mengenai latar belakang Desa Ciheras, keseharian masyarakat Desa Ciheras, serta potensi wisata yang terdapat di Desa Ciheras. Setelah penulis memperoleh informasi bahwa Desa Ciheras memiliki daerah yang dilalui garis pantai namun belum dikelola dengan baik, maka penulis meminta izin untuk melakukan observasi diberbagai lokasi Pantai yang ada di Desa Ciheras.
- 2) Sosialisasi Program Pengabdian bersama Perangkat Desa  
 Pada tanggal 22 Agustus 2024, penulis melakukan sosialisasi berdasarkan hasil observasi yang diperoleh diantaranya potensi Pantai Cemara yang dapat dijadikan ekowisata. Kemudian penulis juga membahas media yang diperlukan, waktu pelaksanaan dan sasaran peserta yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan.



Gambar 2. Sosialisasi Program Pengabdian

### 3) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dilaksanakan tanggal 14 September 2024 yang bertempat di Aula Desa Ciheras, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Masyarakat yang mengikuti penyuluhan atau sosialisasi berjumlah 36 orang.

Pada pelaksanaan kegiatan pemateri memberikan informasi mengenai hasil observasi terkait potensi yang ada di Pantai Cemara diantaranya adanya pantai, muara, dan terumbu karang. Pemateri menjelaskan definisi pantai yang merupakan suatu tempat unik yang tersusun atas pasir yang ada di darat, air yang ada di laut dan udara atau diartikan pula sebagai batas antara wilayah perairan dan daratan yang dipengaruhi oleh pasang surut (Sopamena & Joseph, 2019). Kebermanfaatan pantai khususnya Pantai Cemara diantaranya dapat dijadikan sebagai area tambak garam, perkebunan (kelapa dan pisang), ladang pertanian pasang surut, dan kerajinan khas pantai (Fatma, 2016).

Selanjutnya di Pantai Cemara, terdapat muara yang dikenal dengan Muara Cikaengan merupakan wilayah yang tersusun atas pencampuran air tawar dari sungai dengan air asin dari laut (Budiman et al., 2021) yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat berkembang biak (seperti burung imigran dan mamalia laut), tempat pembibitan atau pemijahan ikan dan golongan crustacea (seperti udang, kepiting, lobster), tempat mencari makan bagi biota perairan (Fitriyah et al., 2022; Mote, 2017). Kemudian adapula terumbu karang yang merupakan tempat tinggal biota laut serta berkembangbiaknya ikan sehingga hasil perkembangbiakannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai makanan (Irwansyah et al., 2020).

Pemateri pun menjelaskan kepada masyarakat mengingat pentingnya keberadaan Pantai Cemara dengan upaya menjaga kelestarian lingkungannya dengan cara tidak membuang sampah sembarang ke laut (Padalia et al., 2022), tidak menangkap ikan secara berlebihan (Latuconsina, 2023) dan tidak merusak terumbu karang saat berwisata di pantai (Ginting, 2023).



Gambar 3. Pemaparan Potensi Ekowisata Pantai Cemara dan Edukasi Menjaga Kelestarian Lingkungan

Setelah pemateri memaparkan informasi terkait potensi yang dimiliki Pantai Cemara, pemateri memberikan edukasi mengenai definisi ekowisata. Ekowisata merupakan bentuk pariwisata yang bertujuan mempromosikan pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dengan memberikan pengalaman positif bagi wisatawan yang didukung oleh partisipasi masyarakat setempat dalam pengelolaannya (Angela, 2023). Berbeda dengan pariwisata konvensional yang sering menyebabkan kerusakan lingkungan, ekowisata menempatkan kelestarian budaya dan keberlanjutan sebagai prioritas utama (Azizah et al., 2021). Tujuan adanya ekowisata ini diantaranya 1) memberikan pengalaman sekaligus pendidikan kepada masyarakat; 2) memperkecil dampak negatif yang dapat merusak karakteristik lingkungan dan kebudayaan daerah yang dikunjungi; 3) mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaannya; dan 4) menjadikan obyek wisata yang terus bertahan dan berkelanjutan (UNESCO, 2009).



Gambar 4. Foto bersama Peserta Penyuluhan Pengabdian Masyarakat

Selain mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya kelestarian lingkungan dan mengenal potensi Pantai Cemara yang dapat dijadikan ekowisata. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan adanya kegiatan bersih-bersih di Pantai Cemara sebagai implementasi ajakan kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 5. Kegiatan Aksi Bersih-bersih di Pantai Cemara

### Diskusi

Ekowisata (*ecotourism*) muncul sejak tahun 1980-an yang tertuang dalam Permendagri Nomor 33 Tahun 2009. Landasan adanya pengembangan ekowisata atau pariwisata berkelanjutan yaitu untuk mendukung pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan pemerintah daerah serta ekowisata ini erat kaitannya dengan prinsip konservasi (Sutisno & Afendi, 2018).

Kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat bahwa pemahaman mengenai pemanfaatan potensi alam yaitu pantai bisa dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungannya. Hal ini serupa dengan penelitian Meinita et al., (2022) yang mengemukakan bahwa ekowisata pantai dapat dimanfaatkan dengan keindahan panorama alam yang tercipta oleh pantai itu sendiri, sehingga ekowisata menjadi salah satu sektor penting dalam pembangunan dan pengelolaannya yang memiliki ciri khusus mengutamakan kelestarian lingkungan, pendidikan lingkungan, kesejahteraan dari penduduk lokal serta menghargai budaya lokal. Potensi ekowisata dikemukakan dalam penelitian Agustiana et al., (2023) bahwa pemanfaatan sumber daya pantai dan permukaan air di daerah pantai tanpa melakukan kegiatan pencemaran maupun kerusakan pada aspek lingkungan, sosial maupun budaya setempat maka kegiatan ekowisata tepat digunakan karena terfokus pada konservasi lingkungan serta budaya untuk menjaga keseimbangan habitat ekosistem sumber, keanekaragaman hayati dan keutuhan nilai budaya dari masyarakat lokal.

Lebih lanjut, dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al., (2017) menyatakan bahwa upaya yang diharapkan untuk kelestarian lingkungan pantai adalah adanya upaya dari elemen masyarakat dengan kerja bakti secara rutin untuk membersihkan pantai. Maka dari itu dilakukan kegiatan aksi bersih pantai (*Coastal Cleanup*) yang merupakan bagian upaya masyarakat dunia yang peduli terhadap kelestarian lingkungan Pantai.

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan atau sosialisasi di Desa Ciheras, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengenal potensi Ekowisata Pantai

Cemara. Adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta diharapkan dapat secara mandiri mengembangkan ekowisata Pantai Cemara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon positif dari masyarakat bahwa pentingnya edukasi menjaga kelestarian lingkungan berbasis ekowisata berarti pemanfaatan lingkungan pantai tanpa merusak ataupun mengganggu lingkungan serta budaya masyarakat setempat.

Adapun saran tindak lanjut yang dapat disampaikan kepada masyarakat Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yaitu adanya keberlanjutan kegiatan merupakan hal yang perlu diperhatikan khususnya pengembangan potensi ekowisata Pantai Cemara. Sehingga diharapkan dapat menarik minat pengunjung ataupun wisatawan yang tentunya perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak. Selain itu, UMKM yang menjadi ciri khas daerah Desa Ciheras perlu diperkenalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta pelestarian kearifan lokal.

### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Cipasung Tasikmalaya, Kepala Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, Mahasiswa dan mahasiswi KKN-T Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Tahun 2024 Universitas Cipasung Tasikmalaya dan seluruh peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Agustiana, T., Rianawati, F., & Itta, D. (2023). Penilaian Potensi Daya Tarik Ekowisata Pantai Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sylva Scientaeae*, 6(6), 929–938.
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984–993. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.24980>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2017). Aksi Besih Pantai Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77–80. <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/viewFile/16292/7948>
- Azizah, M. N. L., Wulandari, D., & Marianti, A. (2021). Tantangan Mewujudkan Ekowisata Sungai Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Manusia dan Melindungi Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2), 72–77. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i2.31072>
- Budiman, F., Setyawan, Y., & Ando Yosafat, A. (2021). Menganalisis Karakteristik Sedimen dan Morfologi Muara Sungai Kapuas Guna Memperlancar Alur Pelayaran. *Zona Laut: Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi Kelautan*, 2(3), 124–132. <https://doi.org/10.62012/zt.v1i3.11982>
- Devi, D. S. R., & Samadi. (2024). *Analisis Potensi Ekowisata Mangrove di Kawasan Pantai Bahagia, Muara Gembong. December.*
- Fatma, D. (2016). *Ekosistem Pantai: Ciri-ciri, Komponen, Jenis, dan Manfaatnya.* website: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/ekosistem-pantai>

- Fitriyah, A., Zainuri, M., & Indriyawati, N. (2022). Perbedaan dan Hubungan Nitrat, Fosfat dengan Kelimpahan Fitoplankton Pada Saat Air Pasang dan Surut di Muara Ujung Piring, Bangkalan. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 15(1), 60–68. <https://doi.org/10.21107/jk.v15i1.13990>
- Ginting, J. (2023). Analisis Kerusakan Terumbu Karang dan Upaya Pengelolaannya. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 53–59. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12066>
- Irwansyah, Massiseng, A. N. A., & Ghurdi, A. B. (2020). Valuasi Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Bontosua Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah AgriSains Universitas Tadulako*, 21(3), 147–157.
- Latuconsina, H. (2023). Diseminasi Dampak Overfishing dan Upaya Mitigasinya Melalui Pengembangan Kawasan Konservasi Laut. *AGRIKAN-Jurnal Agribisnis Perikanan*, 16(2), 200–208. <https://doi.org/10.52046/agrikan.v16i2.200-208>
- Meinita, F., Johan, Y., Hartono, D., Susatya, A., & Brata, B. (2022). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Pengelolaan Ekowisata Pantai Kota Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 11(2), 151–157. <https://doi.org/10.31186/naturalis.11.2.24228>
- Mote, N. (2017). Biodiversitas Iktiofauna Di Muara Sungai Kumbe Kabupaten Merauke. *Al-Kauniah: Journal of Biology*, 10(1), 26–34. <https://doi.org/10.15408/kauniah.v10i1.4863>
- UNESCO. (2009). *Ekowisata: Panduan Dasar Pelaksanaan*. website: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000185506>
- Padalia, A., Jannah, A. N., Habib, Andi Muhammad Ainul Asiska, M., & Sahrul. (2022). Membersihkan Sampah, menyelamatkan Ekosistem Laut dan Pesisir di Pantai Ba'battoa Desa Lapeo Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2(6), 1774–1785.
- Sopamena, F., & Joseph, C. (2019). Studi Penanggulangan Kerusakan Daerah Pesisir Pantai di Negeri Kamal Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Manumata*, 5(1), 28–36.
- Sutisno, A. N., & Afendi, A. H. (2018). Penerapan Konsep Edu-Ekowisata sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan. *Jurnal Ecolab*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.20886/jklh.2018.2.1.1-11>